

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
TENTANG KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET
FE DI PUSKESMAS PINTUPADANG
TAHUN 2023**

SKRIPSI



**OLEH :
HADJIAIAH LATIPAH ROMADANI
19060019**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2023**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
TENTANG KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET
FE DI PUSKESMAS PINTUPADANG
TAHUN 2023**

**OLEH :
HADJIAH LATIPAH ROMADANI
19060019**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Dan sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Pintupadang Tahun 2023
Nama Mahasiswa : Hadjaiah Latipah Romadani
NIM : 19060019
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi penelitian ini telah di uji dan disetujui pada Seminar Skripsi di hadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji Dan Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 15 September 2023

Menyetujui,

Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama



Sri Sartika Sari Dewi, SST, M.Keb
NIDN. 0110048901

Pembimbing Pendamping



Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M.Keb
NIDN. 0120079601

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana**



Bdl Nurhasari Siregar, M. Keb
NIDN:0122058903

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan**



Arini Hidayah, SKM.M.Kes
NIDN. 0118108703

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Hadjaiah Latipah Romadani
NIM : 19060019
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul " Gambaran Pengetahuan Dan sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Pintupadang Tahun 2023" adalah asli dan bebas dari plagiat
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arah dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang di buat dan di tulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku .

Demikian pernyataan ini di buat, untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidempuan, Oktober 2023
Pembuat pernyataan



(Hadjaiah Latipah Romadani)

**MIDIWFE PROGRAM OF HEALTH FACULTY
AT AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN**

**Research Of Report, September 2023
Hadjaiah Latipah Romadani**

*The Description of Knowledge and Attitudes of Pregnant Women About Adherence to
Taking FE Tablets at Pintupadang Public Health Center 2023*

ABSTRACT

Pregnancy anemia is called 'potential danger to mother and child', therefore anemia requires attention from all parties involved in leading health services (Manuaba, 2017). Anemia often occurs due to lack of iron content in food, very low absorption of iron from food, the presence of substances that inhibit iron absorption. The purpose of this study was to describe knowledge and attitudes of pregnant women with adherence to taking FE tablets at Pintupadang Public Health Center 2023. This type of research is quantitative with a correlative descriptive design. The population in this study were all pregnant women in the Pintupadang Public Health Center from December to August 2023 as many as 45 people. The results showed that respondents had good knowledge about the importance of taking iron tablets during their pregnancy as many as 23 respondents (49%) and those with less knowledge were 22 respondents (51%). In terms of attitude, 38 respondents (84%) had a good attitude and 7 respondents (16%) had a very good attitude. While the actions of good respondents were 22 respondents (49%) and 23 respondents (51%) who had poor actions. Thus it is hoped that pregnant women will be more aware of the importance of taking iron tablets during their pregnancy in order to prevent anemia in pregnancy.

Keywords: Knowledge, Attitude, Action, Iron Tablet



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya hingga penulis dapat menyusun Proposal/Skripsi Penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Dan sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Pintupadang Tahun 2023”.

Proposal Penelitian ini ditulis sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kebidanan di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padang Sidempuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM, M. Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padang Sidempuan .
2. Nurelila sari Siregar, SST, M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padang Sidempuan .
3. Sri Sartika Sari Dewi,SST, M.Keb selaku Pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan proposal ini.
4. Rini Amalia Batubara,S.Tr. Keb, M.Keb selaku Pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Lola pebrianthy SsT, M.Keb selaku Ketua Penguji utama yang telah meluangkan waktu untuk menguji dalam menyelesaikan proposal ini

6. Yulinda aswan SsT, M.Keb selaku Ketua Penguji ke dua yang telah meluangkan waktu untuk menguji dalam menyelesaikan proposal ini
7. Muhammad Halim, SKM Kepala puskesmas pintupadang yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
8. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padang Sidempuan .
9. Kedua Orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya untuk dapat menyelesaikan Studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana sampai pada penyelesaian Skripsi ini.
10. Kepada saudara dan teman-teman yang turut membantu memberikan dukungan dan doa.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga Penelitian ini dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi semua pihak Amin.

Padang Sidempuan, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSYARATAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 LatarBelakang	1
1.2 RumusanMasalah	5
1.3 TujuanPenelitian.....	5
1.3.1 TujuanUmum.....	4
1.3.2 TujuanKhusus	5
1.4 ManfaatPenelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Praktis	6
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 kehamilan	7
2.1.1 Pengertian	7
2.1.2 Tanda Dan Gejala Kehamilan	7
2.2 anemia ibu hamil	8
2.2.1 Anemia Pada Kehamilan	8
2.2.2 Gejala Anemia	8
2.2.3 Penyebab Anemia	9
2.2.4 faktor Faktor Anemia Dalam Kehamilan	9
2.2.5 Bahaya Anemia Dalam Kehamilan	9
2.3 Tablet Tambah Darah (Fe).....	10
2.3.1 Pengertian	10
2.3.2 Manfaat Fe Bagi Ibu Hamil	10
2.3.3 Kebutuhan Fe Bagi Iu Hamil	11
2.3.4 Efek Samping Tambah Darah Pada Ibu Hamil	13
2.3.5 Dosis Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil.....	13
2.3.6 Akibat Kekurangan Zat Besi	14
2.3.7 Indikator Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe.....	14
2.3.8 BeberapaHal Yangharus Diperhatikan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe	15
2.4 Sikap Ibu Tentang Tablet Tambah Darah	16
2.4.1 Pengertian.....	16
2.5 Sumber Informasi	17
2.5.1 Macam Macam Sumber Informasi	17
2.6 Kerangka Konsep	20
2.7 Hipotesis Penelitian	20

BAB 3 METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	22
3.2.2 Waktu Penelitian.....	21
3.3 Populasi dan Sampel.....	22
3.3.1 Populasi	22
3.3.2 Sampel.....	22
3.4 Etika Penelitian.....	22
3.5 Instrumen Penelitian	23
3.6 Prosedur Pengumpulan Data	23
3.7 Definisi Operasional	24
3.8 Pengolahan dan Analisa Data.....	24
3.8.1 Pengelola Data	24
3.8.2 Analisis Data.....	25
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	26
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26
4.2 Analisis Univeral	26
4.2.1 Karakteristik Responden	26
4.2.2 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Yang Diteliti	27
4.2 Sikap Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Puskesmas Pintupadang Tahun 2023	28
BAB 5 PEMBAHASAN	29
5.1 Pengetahuan Responden terhadap Pentingnya Mengonsumsi Tablet Zat Besi Selama Kehamilannya.....	29
5.2 Sikap Responden terhadap Pentingnya Mengonsumsi Tablet Zat Besi Selama Kehamilannya	30
5.3 Kepatuhan Ibu Hamil terhadap Pentingnya Mengonsumsi Tablet Zat Besi Selama Kehamilannya	31
BAB 6 PENUTUP	32
6.1 Kesimpulan.....	32
6.2 Saran.....	32

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	21
Table 3.2 DefenisiOperasional.....	24
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur,Pendidikan,Pekerjaan.....	26
Tabel 4.2 Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe	27
Tabel 4.3 Distribusi Frekuesi Sikap Ibu Hamil terhadap Pentingnya Mengonsumsi 4,2,3Tablet Fe Selama Kehamilan	28
Tabel 4.4 Distribusi Frekuesi Kepatuhan Ibu Hamil terhadap Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 KerangkaKonsepPenelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Permohonan Survey awal.....	30
2. Surat balasan survey.....	31
3. Surat izin penelitian	32
4. Surat balasan izin penelitian	33
5. Permohonan Kesiapan Menjadi Responden	34
6. Formulir Persetujuan Menjadi Responden	35
7. Kuesioner	36
8. Master Tabel	38
9. Hasil Output SPSS	40
10. Dokumentasi	43

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama
BBLR	Berat Badan Lahir Rendah
Hb	Hemoglobin
HPHT	Hari Pertama Haid Terakhir
WHO	<i>World Health Organization</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Anemia kehamilan disebut '*potential danger to mother and child*', karena itulah anemia memerlukan perhatian darisemua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan terdepan ((Manuaba, 2016). Anemia sering terjadi disebabkan oleh kurangnya kandungan zat besi dalam makanan, penyerapan zat besi pada makanan yang sangat rendah, adanya zat-zat yang menghambat penyerapan zat besi (Dalimartha, 2017).

Data *World Health Organization* (WHO) 2019, terdapat 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan di sebabkan oleh defisiensi besi dan pendarahan akut, bahkan jarak keduanya saling berinteraksi. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat morbiditas tinggi pada ibu hamil. Rata-rata kehamilan yang disebabkan karena anemia di Asia diperkirakan sebesar 72,6%.

Di negara ASEAN angka kejadian anemia bervariasi, di Filipina berkisar 55%, Thailand 45%, Malaysia 30%, dan Singapura 7% yang menderita anemia. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan Anemia pada wanita hamil di

Indonesia berkisar 20-80%, tetapi pada umumnya banyak penelitian yang menunjukkan anemia pada wanita hamil yang lebih besar dari 50%. Di wilayah Indonesia bagian barat daerah tergolong tinggi, anemia di Aceh sebanyak 56,6%, Sumatera Barat 8,9%, Riau 65,6%, Jambi anan akut (WHO, 2019). 74,2%,

Sumatera Selatan 58,3%, Lampung 60,7% (SDKI, 2019).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, survei anemia yang dilaksanakan di 4 kabupaten/ kota di Sumatera Utara, yaitu Kota Medan, Binjai, Kabupaten Deli Serdang dan Langkat, diketahui bahwa 40,50% wanita menderita anemia. Nilai rerata kadar hemoglobin pada perempuan dewasa adalah 13 g/dl. Sebanyak 17 provinsi mempunyai nilai rerata kadar hemoglobin pada perempuan dewasa di bawah nilai rerata nasional, dimana peringkat pertama diduduki oleh Sumatera Utara dengan prevalensi 15.6% (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2019).

Data ibu hamil di Puskesmas Pintupadang masih tinggi yaitu 51 orang yang mengalami anemia. Menurut survey yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa dari 45 Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas pintu padang sebagian besar mengalami anemia dengan rata-rata kadar Hb di bawah 10,5 g/dL. Hasil wawancara dengan 6 orang ibu hamil mengalami anemia tersebut, seluruhnya mengatakan bahwa ia merasa lemas, letih, lesu selama menjalani kehamilan ini.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka perlu dilakukan penelitian Ketika peneliti menanyakan tentang konsumsi tablet Fe, sebanyak 4 orang (60%) mengatakan bahwa ia tidak teratur minum obatnya karena tidak suka dengan bau amis pada obatnya, 2 orang (40%) mengatakan tidak rutin minum obat karena ibu lupa merasa mual jika minum tablet Fe

Data dari dinas Kota Padang Sidempuan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 15,54% (Dinkes Kota Padang Sidempuan, 2020). AKI di Kota Padang Sidempuan sebanyak 10 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kota

Padang Sidempuan, 2020).

Data Puskesmas Pintu padang Kec batang angkola pada bulan Mei tahun 2022 terdiri dari 6 Kelurahan dan 30 desa dari terdapat 60 ibu hamil (TM I 6 orang, TM II 37 orang dan TM III 8 orang) dan hasil pemeriksaan Hb yaitu terdapat 20 ibu mengalami anemia ringan , 28 ibu mengalami anemia sedang dan 12 ibu tidak mengalami anemia

Dalam upaya penanggulangan anemia pada ibu hamil giji menjadi salah satu program potensial untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Ada banyak program yang dapat diberlakukan untuk meningkatkan kepatuhan oleh ibu hamil saat mengonsumsi tablet besi agar terhindar dari anemia. Salah satu caranya adalah dengan memberikan promosi kesehatan pada ibu hamil dengan media pendidikan kesehatan

Hasil Hasil penelitian F.Rizki didapatkan mayoritas mengonsumsi tablet FE dan tidak anemia ada sebanyak 25 responden (61%), sedangkan responden yang mengonsumsi tablet FE dan mengalami anemia ada sebanyak 14 responden (34%) dan tidak mengonsumsi dan mengalami anemia ada sebanyak 2 responden (5%) jadi nilai $p < 0,05$ (F.Rizki, 2018).

Hasil penelitian A. Khoiriah di ketahui bahwa dari 16 responden mayoritas berpendidikan SMA berjumlah 8 Orang 50% mayoritas Gravida responden Multigravida sebanyak 10 orang 62,5 % dan mayoritas umur responden 20 – 35 Tahun sebanyak 15 orang 93,8% (A. Khoiriah 2020).

Hasil penelitian W. Agustina Adapun yang memutuskan untuk bekerja sebagai wiraswata seperti pedagang hanya 7 responden (12,7%). Hal tersebut dikarenakan para ibu-ibu di Desa Langgenharjo lebih memilih dapat mengurus

anak-anak dirumah, karena pada hakekatnya wanita adalah seorang yang bertanggung jawab mengurus rumah dan anak. Usia kehamilan ibu hamil di Desa Langgenharjo saat ini kebanyakan di Trimester III (usia 28-40 minggu) yaitu 38 responden (69,1%). Pada kehamilan Trimester III biasanya ibu hamil akan mengalami rasa sakit dan pembengkakan disekujur tubuhnya, sebagian ibu hamil mungkin mengalami kecemasan dalam kehamilan dan cemas yang dialaminya membuat sulit tidur. Hal tersebut yang menyebabkan ibu hamil Trimester III akan lebih rutin untuk berobat. (W.Agustina 2019).

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet FE di Puskesmas pintupadang Tahun 2023 “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, rumusan masalah “Bagaimanakah Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet FE di Puskesmas Pintupadang Tahun 2023

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet FE di Puskesmas Pintupadang Tahun 2023

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan.
2. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang tablet FE di Puskesmas Pintupadang Tahun 2023

3. Untuk mengetahui sikap ibu dalam mengonsumsi tablet FE di Puskesmas Pintupadang Tahun 2023
4. Untuk mengetahui Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet FE di Puskesmas Pintupadang Tahun 2023

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu perilaku kesehatan, serta memberikan upaya promotif dan preventif dalam penanganan kejadian anemia pada ibu hamil

b. Bagi Responden

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada responden tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan kesehatan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan, serta memberikan upaya promotif dan preventif dalam kejadian anemia pada ibu hamil

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kehamilan

2.1.1 Pengertian

Ibu hamil adalah seorang wanita yang sedang mengandung yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan adalah waktu transisi, yaitu masa antara kehidupan sebelum memiliki anak yang sekarang berada dalam kandungan dan kehidupan nanti setelah anak itu lahir (Ratnawati, 2020)

Kehamilan merupakan penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional. Maka, dapat disimpulkan bahwa kehamilan merupakan bertemunya sel telur dan sperma di dalam atau diluar Rahim dan berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir (Yulaikhah, 2019)

2.1.2 Tanda dan gejala kehamilan

Tanda dan Gejala Kehamilan diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu

- a. Tanda dan gejala kehamilan pasti Tanda dan gejala kehamilan pasti, antara lain:
 1. Ibu merasakan gerakan kuat bayi di dalam perutnya. Sebagian besar ibu mulai merasakan tendangan bayi pada usia kehamilan lima bulan.
 2. Bayi dapat dirasakan di dalam Rahim. Semenjak umur kehamilan 6 atau 7 bulan.
 3. Denyut jantung bayi dapat terdengar. Saat usia kehamilan menginjak bulan ke5 atau ke-6 denyut jantung bayi terkadang dapat didengar menggunakan

instrument yang dibuat untuk mendengarkan, seperti stetoskop atau fetoskop.

4. Tes kehamilan medis menunjukkan bahwa ibu hamil. Tes ini dilakukan dengan perangkat tes kehamilan di rumah atau di laboratorium dengan urine atau darah ibu. (Sutanto & Fitriana, 2019).

2.2 Anemia Ibu Hamil

2.2.1 Anemia Pada Kehamilan

Anemia pada kehamilan sudah menjadi trend nasional yang memberikan dampak bagi penerus bangsa. Menurut data riset kesehatan dasar, 37% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia. Ketika seorang wanita hamil, akan terjadi perubahan dalam tubuh yang akan berpengaruh pada kondisi kesehatan. Secara alami, tubuh ibu hamil akan membentuk lebih banyak sel darah merah untuk mencukupi kebutuhan oksigen dan nutrisi janin. Produksi sel darah merah dan hemoglobin membutuhkan berbagai komponen, seperti zat besi, asam folat, dan vitamin B12. Jika tubuh kekurangan salah satu zat ini, maka dapat terjadi anemia (kekurangan sel darah merah). Anemia pada ibu hamil tidak boleh diabaikan karena bisa membahayakan diri sendiri dan juga janin dalam kandungan.

2.2.2 Gejala Anemia

Beberapa ibu hamil dengan anemia tidak menimbulkan gejala, sehingga tak jarang diabaikan begitu saja. Namun dengan bertambahnya usia kehamilan, gejala bisa terlihat atau bahkan semakin memburuk.

Gejala-gejala anemia pada ibu hamil adalah:

1. Tubuh terasa lemas, letih, dan lesu terus menerus
2. Pusing

3. Sesak nafas
4. Detak jantung cepat
5. Nyeri dada
6. Warna kulit, bibir dan kuku memucat
7. Tangan dan kaki dingin
8. Sulit berkonsentrasi

2.2.3 Penyebab Anemia dalam Kehamilan

Penyebab anemia pada ibu hamil bermacam-macam, salah satunya adalah kekurangan zat besi dan vitamin b12. Hal ini dipengaruhi oleh pola makan yang tidak sehat. Selain itu kondisi medis lain seperti perdarahan, penyakit ginjal, dan gangguan sistem imun tubuh juga menyebabkan anemia.

2.2.4 Faktor Faktor Anemia Dalam Kehamilan

Semua ibu hamil berisiko mengalami anemia. Faktor yang meningkatkan ibu hamil mengalami anemia adalah:

1. Hamil kembar
2. Jarak kehamilan yang terlalu dekat
3. Muntah dan mual saat kehamilan
4. Hamil usia remaja
5. Kurang mengonsumsi makanan kaya zat besi dan asam folat
6. Memiliki riwayat anemia sebelum kehamilan

2.2.5 Bahaya Anemia dalam Kehamilan

Anemia merupakan masalah kesehatan yang umum terjadi pada ibu hamil, tetapi tidak boleh disepelekan. Berikut ini adalah beberapa bahaya anemia:

1. Perdarahan saat persalinan

2. Depresi setelah melahirkan
3. Bayi lahir dengan berat badan rendah
4. Bayi lahir prematur
5. Bayi lahir dengan anemia
6. Kematian Janin

2.3 Tablet Tambah Darah

2.3.1 Pengertian

Tablet Tambah Darah Tablet Fe (zat besi) adalah tablet besi yang setiap tablet mengandung 200mg sulfat ferrous (yang setara dengan 60mg besi elemental) dan 0,25mg Asam Folat (Ningrum, 2010).

Tablet Fe merupakan mikro elemen yang esensial bagi tubuh yang sangat diperlukan dalam pembentukan darah, yakni dalam hemoglobin (Hb). Zat besi adalah salah satu unsur penting dalam proses pembentukan sel darah merah. Zat besi secara ilmiah diperoleh dari makanan, walaupun terdapat sumber makanan nabati yang kaya zat besi, seperti daun singkong, kangkung, dan sayuran berwarna hijau lainnya. Namun zat besi dalam makanan tersebut lebih sulit penyerapannya, sehingga ibu hamil yang kekurangan zat besi sangat dianjurkan untuk mengkonsumsi tablet zat besi (Mardhiyanti, 2012).

Tablet Fe adalah tablet tambah darah untuk menanggulangi anemia gizi besi yang diberikan kepada ibu hamil, dimana cakupan ibu hamil mendapat tablet fe adalah cakupan ibu hamil yang mendapat 90 tablet fe selama periode kehamilannya di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu

2.3.2 Manfaat Fe Bagi Ibu Hamil

Tablet tambah darah adalah suplemen yang mengandung zat besi. Zat besi

adalah mineral yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (Hemoglobin) (Soebroto, 2018). Zat besi adalah mineral mikron yang paling banyak terdapat dalam tubuh manusia. Zat besi merupakan komponen dari hemoglobin, mioglobin, sitokran enzim katalase, serta peroksidase. Besi merupakan mineral mikron yang paling banyak terdapat dalam tubuh manusia yaitu sebanyak 3-5 gram dalam tubuh manusia dewasa (Almatsier, 2018). Zat besi adalah garam besi dalam bentuk tablet/kapsul yang apabila dikonsumsi secara teratur dapat meningkatkan jumlah sel darah merah. Wanita hamil mengalami pengenceran sel darah merah sehingga memerlukan tambahan zat besi untuk meningkatkan jumlah sel darah merah dan untuk sel darah merah janin (Rasmaliah, 2018).

a. Metabolisme Energi

Di dalam tiapsel, besi bekerja sama dengan rantai protein pengangkut elektron yang berperan dalam langkah-langkah akhir metabolisme energi. Protein ini memindahkan hidrogen dan elektron yang berasal dari zat gizi penghasil energi ke oksigen sehingga membentuk air. Dalam proses tersebut dihasilkan molekul protein yang mengandung besi dari sel darah merah dan mioglobin di dalam otot (Almatsier, 2018).

b. System Kekebalan

Besi memegang peranan penting dalam sistem kekebalan tubuh, respon kekebalan oleh limfosit-T terganggu karena berkurangnya pembentukan sel-sel tersebut, yang kemungkinan disebabkan oleh berkurangnya sintesis DNA, disamping itu sel darah putih yang menghancurkan bakteri tidak dapat bekerja secara aktif dalam keadaan tubuh kekurangan besi (Almatsier, 2018)

2.3.3 Kebutuhan Fe Bagi Ibu Hamil

Semakin sering seorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan, akan makin banyak kehilangan zat besi dan menjadi makin miskin. Sebagai gambaran kebutuhan zat besi pada setiap kehamilan bagan berikut :

Tabel 1. Kebutuhan Fe Ibu Hamil (Waryana, 2016)

Meningkatkan sel darah ibu	500 mg Fe
Terdapat dalam plasenta	300 mg Fe
Untuk darah janin	100 mg Fe
Jumlah	900 mg Fe

Kebutuhan akan zat-zat selama kehamilan meningkat, peningkatan ini ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan janin untuk bertumbuh (pertumbuhan janin memerlukan banyak darah zat besi, pertumbuhan plasenta dan peningkatan volume darah ibu, jumlahnya enzim 1000mg selama hamil (Arisman, 2017).

Kebutuhan zat besi akan meningkat pada trimester dua dan tiga yaitu sekitar 6,3 mg perhari. Untuk memenuhi kebutuhan zat besi ini dapat diambil dari cadangan zat besi dan peningkatan adaptif penyerapan zat besi melalui saluran cerna. Apabila cadangan zat besi sangat sedikit atau tidak ada samasekali sedangkan kandungan dan serapan zat besi dari makanan sedikit, maka pemberian suplemen sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan (Arisman, 2017).

Kebutuhan zat besi menurut Waryana (2010) adalah sebagai berikut:

1. Trimester I: Kebutuhan zat besi \pm 1 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari ditambah 30-40 mg untuk kebutuhan janin dan sel darah merah²)
2. Trimester II : Kebutuhan zat besi \pm 5 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari ditambah kebutuhan sel darah merah 300 mg dan conceptus 115 mg³)
3. Trimester III : Kebutuhan zat besi \pm 5 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari)

diPenyerapan besi dipengaruhi oleh banyakfaktor. Protein hewani dan vitamin C meningkatkan penyerapan. Kopi, teh, garam kalsium, magnesium dapatmengikat Fe sehingga mengurangi jumlah serapan. Karena itu sebaiknya tablet Fe ditelan bersamaan dengan makanan yang dapat memperbanyak jumlah serapan, sementara makanan yang mengikat Fe sebaik nya dihindarkan, atau tidak dimakan dalam waktu bersamaan. Disampingitu, penting pula diingat, tambahan besi sebaiknya diperoleh darimakanan.

2.3.4 Efek Samping Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Suplemen oral zat besi dapat menyebabkan mual, muntah, kram lambung, nyeri ulu hati, dan konstipasi (kadang-kadangdiare). Namun derajat mual yang ditimbulkan oleh setiap preparat tergantung pada jumlah element zatbesi yang diserap. Takaranzatbesidiatas 60 mg dapat menimbul kan efek samping yang tidak dapat diterima pada ibu hamil sehingga terjadi ketidak patuhan dalam pemakaian obat jadi tablet zat besi denagan dosis rendah lebih cenderung ditoleransi (dan diminum) dari pada dosisi tinggi. Bagi banyak wanita dosis rendah sudah memadai (Soejordan, 2017).

2.3.5 Dosis Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Pemberian tablet tambah darah selama kehamilan merupakan salah satucara yang paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb sampai tahap yang di inginkan, karena sangat efektif dimana satu tablet mengandung 60 mg Fe. Setiap tablet setaradengan 200mg ferrosulfat. Selama kehamilan minimal diberikan 90 tablet sampai 42 minggu setelah melahirkan diberikan sejak pemeriksaan ibu hamil pertama.

1. Pemberian tablet tambah darah ilebih bisa ditoleransi jika dilakukan pada saat

sebelum tidur malam

2. Pemberian tablet tambah darah harus dibagi serta dilakukan dengan interval sedikitnya 6-8 jam , dan kemudian interval ini di tingkatkan hingga 12 atau 24 jam jika timbul efek samping
3. Muntah dan kram perut merupakan efek samping dan sekaligus tanda dinitoksitasi zat besi, keduanya ini menunjukkan perlu mengubah (menurunkan) dosis zat besi dengan segera
4. Minum tablet tambah darah pada saat makan atau segera sesudah makan selain dapat mengurangi gejala mual yang menyertainya tetapi juga akan menurunkan jumlah zat besi yang diabsorpsi (Soejordan, 2017)

2.3.6 Akibat Kekurangan Zat Besi

Defisiensi besi berpengaruh luas terhadap kualitas sumber daya manusia, yaitu terhadap kemampuan dan produktifitas kerja. Kekurangan besi dapat terjadi karena konsumsi makanan yang kurang seimbang atau gangguan absorpsi besi. Kekurangan besi pada umumnya menyebabkan kanpuat, rasa lemah, letih, pusing, kurang nafsu makan, menurunnya kebugaran tubuh, menurunnya kemampuan kerja, menurunnya kekebalan tubuh dan gangguan penyembuhan luka. Disamping itu kemampuan mengatur suhu tubuh menurun. Pada anak-anak kekurangan bisa menimbulkan apatis, mudah tersinggung, menurunnya kemampuan untuk berkonsentrasi dan belajar (Almatsier, 2018).

2.3.7 Indikator Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe (Fitria, 2019) adalah:

1. Tablet Fe diminum 1 x sehari
2. Tablet Fe diminum dengan air putih

3. Tablet Fe diminum sebelum tidur
4. Ibu minum tablet tambah darah (Tablet Fe) sesudah makan
5. Apakah ibu minum obat tambah darah (Tablet Fe) dengan jus buah
6. Apakah ibu mengetahui dampak jika kekurangan zat besi
7. Apakah ibu meminum obat tambah darah (Tablet Fe) bersamaan dengan kopi atau teh
8. Apakah ibu mengetahui efek samping dari mengonsumsi tablet tambah darah (Tablet Fe)
9. Ibu hamil menghabiskan 90 butir tablet Fe selama kehamilan.

2.3.8 Beberapa Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Yaitu (Fitria, 2019) :

1. Minum tablet besi dengan air putih, jangan minum dengan teh, susu dan kopi karena dapat menurunkan penyerapan zat besi dalam tubuh sehingga manfaatnya menjadi berkurang.
2. Kadang-kadang dapat terjadi gejala ringan yang tidak membahayakan seperti perut terasa tidak enak, susah buang air besar dan tinja berwarna hitam.
3. Untuk mengurangi gejala sampingan, minum tablet besi setelah makan malam, menjelang tidur. Akan lebih baik bila setelah minum tablet besi disertai makan buah-buahan seperti : pisang, pepaya, jeruk, dan lain-lain.
4. Simpanlah tablet besi di tempat yang kering, terhindar dari sinar matahari langsung, jauhkan dari jangkauan anak, dan setelah dibuka harus ditutup kembali dengan rapat. tablet besi yang telah berubah warna sebaiknya tidak diminum
5. Tablet besi tidak menyebabkan tekanan darah tinggi atau kebanyakan darah

2.4 Pengetahuan

2.4.1 Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengendaraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. (Notoadmojo, 2016).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*) (Notoadmojo, 2016).

2.4.2 Tingkat pengetahuan

Menurut Notoadmojo (2016), pengetahuan mempunyai 6 tingkatan, yakni:

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dari seluruh beban yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2. Memahami (*compherension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang di ketahui dan dapat menginterpretasikannya materi tersebut secara benar.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya) dan mampu menggunakan hukum, rumus, metode prinsip dan sebagainya.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu objek atau materi kedalam komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*synthesis*)

Menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan dan menghubungkan bagaimana dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru dengan kata lain sintesis adalah kemampuan untuk menyusun formasi yang ada.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Berkaitan dengan pengetahuan untuk melakukan terhadap suatu materi atau objek. Penelitian ini berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang ditentukan sendiri atau kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin di ukur di subjek penelitian atau responden ke dalam pengetahuan yang kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan responden (Notoadmojo, 2016).

2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

1. Umur

Umur adalah umur responden menurut tahun terakhir responden. Umur sangat erat hubungannya dengan pengetahuan seseorang, karena semakin bertambah usia seseorang maka semakin banyak pula pengetahuannya (Notoadmojo, 2016).

2. Pendidikan Orang Tua

Secara luas pendidikan mencakup seluruh proses kehidupan individu sejak dalam ayunan hingga liang lahat, berupa interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal maupun informal. Proses dan kegiatan pendidikan pada dasarnya melibatkan masalah perilaku individu maupun kelompok.

3. Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan dan aktivitas seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, pekerjaan atau karyawan adalah mereka yang bekerja pada orang lain dan instansi, kantor, perusahaan dengan upah dan gaji berupa uang dan barang, sedangkan lapangan kerja atau jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan dan di tugaskan pada seseorang.

4. Sumber Informasi

Informasi adalah data yang diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat keputusan itu mendatang. Kita memperoleh informasi manusia sering disebut “pesan (message)” 15 tahun atau message itu mengandung arti “informasi” yang datang dari pengirim pesan dan penerima pesan tersebut dinamakan “komunikasi” (*communication*).

5. Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah dilakukan yang dilakukan itu baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukannya. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk

kegiatan tertentu, sehingga status ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

6. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun social. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu (Notoadmojo, 2016).

2.4.4 Mengukur tingkat pengetahuan

Pengetahuan dapat diukur melalui wawancara atau angket yang menyatakan tentang isi materi suatu objek yang ingin diukur dari suatu objek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita capai atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkat pengetahuan (Notoadmodjo, 2016). Pengetahuan menurut (Arikunto, 2016), dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan baik, bila responden menjawab pertanyaan dengan benar 76-100% dari pertanyaan yang diajukan.
- b. Pengetahuan cukup, bila responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar 56-75% dari pertanyaan yang diajukan.
- c. Pengetahuan kurang, bila menjawab <56% dari pertanyaan yang diajukan.

2.4.5 Hubungan Pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif

Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif salah satunya adalah pengetahuan. Seseorang dengan tingkat pengetahuan yang tinggi tentunya akan mendukung dan berperilaku baik dibanding dengan berpengetahuan rendah. Berdasarkan penelitian (Hartati & Sukarni, 2017) yaitu dapat dikatakan ada

hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Pasar Banjit Wilayah Kerja Puskesmas Banjit Way Kanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Desa Pasar Banjit. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang teknik menyusui maka akan mempengaruhi pola pikir dan sikap seseorang sehingga akan menimbulkan perilaku positif yaitu melakukan praktik menyusui dengan lebih baik.

2.5 Sikap (*attitude*)

2.5.1 Defenisi sikap (*attitude*)

Sikap (*attitude*) adalah perasaan atau pandangan seseorang yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu objek atau stimulus. Sikap merupakan konsep yang paling penting dalam psikologis sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok (Nathan and Scobell, 2017)

2.5.2 Tingkatan Sikap

Menurut (Rahmayanti, 2018) tingkatan sikap yaitu :

1. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

2. Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan. Terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah adalah berarti orang tersebut menerima ide itu.

3. Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

4. Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah mempunyai sikap yang paling tinggi.

2.5.3 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Sikap

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap menurut (Rahmayanti, 2018) :

1. Pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap apabila pengalaman tersebut meninggalkan kesan yang kuat. Sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

2. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Individu pada umumnya cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap seseorang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

3. Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan dapat memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya. Sebagai akibatnya, tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah.

4. Media Informasi

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media informasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara obyektif berpengaruh terhadap sikap konsumennya

5. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan. Tidaklah mengherankan apabila pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.

6. Faktor emosional

Kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

2.5.4 Pengukuran Sikap

Hasil pengukuran berupa kategori sikap, yakni mendukung (positif), menolak (negatif), dan netral. Sikap pada hakikatnya salah kecenderungan berperilaku pada seseorang. Skala sikap dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu di dukung atau di tolak melalui rentangan nilai tersebut. Oleh sebab itu, pernyataan yang diajukan dibagi ke dalam dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Salah satu skala sikap yang sering digunakan adalah skala *likert* (Riyanto dan Budiman, 2016).

Menurut Azwar (2017), pengukuran sikap dapat dilakukan dengan menggunakan skala likert yang tujuannya untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, yang berisi pernyataan-pernyataan terpilih dan telah diuji reabilitas dan validitasnya

maka dapat digunakan untuk mengungkapkan sikap kelompok responden. Kriteria pengukuran sikap yaitu:

1. Sikap Favorable jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $> T$ mean
2. Sikap Unfavorable jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $< T$ mean
3. Subyek memberi respon dengan dengan empat kategori ketentuan, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan skor jawaban dari item pernyataan sikap positif.
 - a. Sangat setuju (SS) jika responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 4.
 - b. Setuju (S) jika responden menjawab setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 3.
 - c. Tidak setuju (TS) jika responden menjawab tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 2.
 - d. Sangat tidak setuju (STS) jika responden menjawab dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 1.Jawaban dari item pernyataan untuk perilaku negatif
 - a. Sangat setuju (SS) jika responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 1.
 - b. Setuju (S) jika responden menjawab setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 2.
 - c. Tidak setuju (TS) jika responden menjawab tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 3.

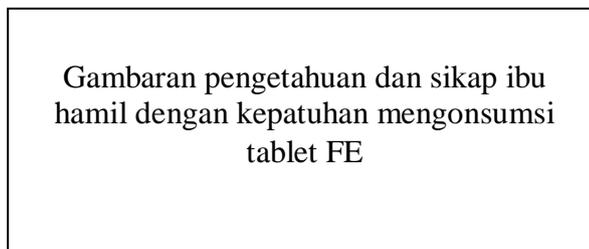
- d. Sangat tidak setuju (STS) jika responden menjawab dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 4.

Maka, Penilaian perilaku yang didapatkan jika :

- 1) Nilai $T > MT$, berarti subjek sikap Favorable
- 2) Nilai $T < MT$ berarti subjek sikap Unfavorable

2.6 Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep di bawah ini yang akan diteliti Gambaan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet FE di Puskesmas Pintupadang tahun 2023



Skema 2.1 Kerangka Konsep Penelitian

BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *kuantitatif*. Desain penelitian ini *deskriptif korelatif* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study* dengan tujuan untuk mengetahui Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet FE di Puskesmas Pintupadang tahun 2023 yang diamati dalam waktu bersamaan. .

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan Di Puskesmas Pintupadang kecamatan Batangangkola muaratais kabupaten tapanuli selatan dikarenakan masih adanya kejadian anemia pada ibu hamil di daerah tersebut.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan September 2023.

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan penelitian

Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
Pengajuan Judul									
Penyusunan Proposal									
Seminar Proposal									
Pelaksanaan Penelitian									
Penulisan Hasil Laporan									
Seminar Hasil									

3.3 Populasidan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Kelurahan Bintuju Kec angkola muaratais Kab tapanuli selatan 2023 sebanyak 45 orang

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Puskesmas Pintupadang teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga sampel pada penelitian ini adalah 45 sampel.

3.4 Etika Penelitian

1. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

2. Anonimity (tanpanama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2017)

3.5 Instrumen Penelitian

Kuesioner penelitian ini diadopsi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Setroyini (2018), dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan sikap ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Banyuasin Kabupaten Purworejo

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan dimulai dengan menetapkan tema judul penelitian, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, membuat proposal penelitian, melakukan studi pendahuluan dan revisi.
2. Mengurus surat permohonan izin penelitian dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan, kemudian mengirim permohonan izin penelitian kepada Lurah di Puskesmas Pintupadang Kabupaten Tapanuli Selatan
3. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menjadi bagian dari penelitian ini dan menandatangani lembar *informed consent*. Kemudian peneliti mengajukan kontrak waktu kepada seluruh responden. Jika responden tidak bisa hadir sesuai kontrak waktu yang disepakati maka peneliti akan menemui responden kerumah.
4. Responden diberikan kuesioner dan didampingi oleh peneliti, setelah kuesioner diisi oleh responden, kemudian peneliti mengumpulkan dan memeriksa kelengkapannya.
5. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan data.

3.7 Defenisi Operasional

Tabel 3.2. Definisi Operasional

Variabel	Jenis operasional	Alat ukur	Alat ukur	Skala
Pengetahuan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang tablet Fe dilihat dari jawaban terhadap kuesioner yang diberikan.	kuesioner	1. Baik : 50% 2. Kurang baik: ≤50%	Ordinal
Sikap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Respon atau reaksi ibu hami lterhadap mengkons umsi tablet Fe dilihat dari jawaban terhadap kuesioner yang diberikan.	kuesioner	1. Positif 50% 2. Negatif ≤50%	Ordinal

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

3. Editing (Pengeditan Data)

Dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah terisi. Data akan dilakukan pengecekan ulang dengan tujuan agar data yang masuk dapat diolah secara benar, sehingga dapat memberikan hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti, kemudian data di kelompokkan dengan aspek pengukuran.

4. Coding

Pemberian kode pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh memasukkan data ke dalam tabel.

5. *Skoring*

Memberikan skor pada setiap jawaban yang diberikan pada responden. Jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0, selanjutnya menghitung skor jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

6. *Tabulating*

Untuk mempermudah analisa data pengolahan data serta pengambilan kesimpulan, data dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan memberikan skor terhadap pernyataan yang diberikan kepada responden (Notoatmodjo, 2014).

3.8.2 Analisa Data

Analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah *Univariate Analysis*, yaitu analisis yang dilakukan untuk satu variabel atau per variabel yang bertujuan untuk mendapatkan Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet FE di Puskesmas Pintupadang. Uji statistik yang akan dipergunakan adalah *statistic deskriptif* untuk mencari proporsi dari setiap variabel yang diteliti.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Pintupadang terletak di Provinsi Sumatra Utara Kabupaten Tapanuliselatan Kecamatan Batang Angkola Desa Kelurahan Pintupadang JL.Mandailing KM 18 Kelurahan Pintupadang I Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuliselatan

Batas- batas nya Yaitu :

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Pintupadang
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Pintupadang
- c. Sebelah Timur : Kelurahan Pintupadang
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Pintupadang

a. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas pintupadang mulai Januari sampai September 2023 Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC (*Antenatal Care*) periode Januari sampai September 2023 berjumlah 45 ibu hamil. Sampel sebanyak 45 responden yang diperoleh dari rumusan besaran sampel. Kuesioner dibagikan kepada 45 responden. Variabel yang diteliti adalah pengetahuan, sikap dan kepatuhan yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara, selanjutnya dilakukan pengolahan dan hasilnya disajikan dalam tabel distribusi, frekuensi dan persentase sebagai berikut :

4.2.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan Di Puskesmas Pintupadang Tahun 2023

Usia	f	%
<20 Tahun	8	18
21-34 tahun	32	71
> 35 Tahun	5	11
Pendidikan		
Tidak sekolah	1	2
SD	7	16
SMP	15	33
SMA	20	44
S1	2	5
Pekerjaan		
IRT	41	91
Wiraswasta	3	7
PNS	1	2
Jumlah	45	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari responden, dapat diketahui distribusi responden berdasarkan umur ibu hamil. Distribusi tertinggi pada kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 32 ibu hamil (71%) dan kelompok yang menempati urutan terkecil yaitu kelompok umur ≥ 35 tahun sebanyak 5 ibu hamil (11 %). Pendidikan responden yang paling banyak adalah tingkat SMA sebanyak 20 responden (44%) dan yang paling sedikit adalah yang tidak bersekolah sebanyak 1 responden (2%). Responden yang berstatus tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga sebanyak 41 responden (91%) dan yang berstatus PNS hanya 1 responden (2%)

4.2.1 Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet FE di Puskesmas Pintupadang Tahun 2023

Berdasarkan pengolahan data variabel pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet FE di Puskesmas Pintupadang dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet FE di Puskesmas Pintupadang Tahun 2023

Pengetahuan	F	%
Kurang	22	49
Baik	23	51
Jumlah	45	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 45 responden, 22 responden (49%) yang berpengetahuan baik, dan 23 responden (51%) berpengetahuan kurang

4.2.2 Distribusi Frekuensi Sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet FE di Puskesmas Pintupadang Tahun 2023

Berdasarkan pengolahan data variabel Sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet FE di Puskesmas Pintupadang. dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet FE di Puskesmas Pintupadang Tahun 2023

Sikap	f	%
Sangat Setuju	7	16
Setuju	38	84
Jumlah	45	100

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 45 responden, 7 responden (16%) memiliki sikap yang sangat baik dan 38 responden (84%) memiliki sikap yang baik

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Pengetahuan Responden Tentang Mengonsumsi Tablet Zat Besi Selama Kehamilannya

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan ibu hamil terhadap pentingnya mengonsumsi tablet zat besi selama kehamilannya termasuk dalam kategori kurang. Hal ini terlihat pada hasil kuesioner 23 responden dalam kategori kurang. Hal ini terlihat pada hasil kuesioner 23 responden

Menurut peneliti, minimnya pengetahuan responden tentang pentingnya tablet zat besi dalam kehamilan disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan ibu hamil dan pekerjaan ibu hamil yang mayoritas bekerja sebagai IRT yang sibuk mengurus kebutuhan rumah tangganya tanpa sempat mencari informasi kesehatan. Sebagaimana terlihat pada tabel hasil penelitian, sebanyak 41 responden (91%) bekerja sebagai IRT,

Menurut Notoatmodjo, pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu melalui pancaindera yaitu indera penglihatan, penciuman, pendengaran, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, seperti pendidikan hal ini terlihat pada tabel 4.4, sebanyak 12 ibu hamil (60%) dengan pendidikan, SMA/SMK yang berpengetahuan baik sedangkan responden yang berpendidikan SMP dominan yang berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 10 responden (67%).

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana Wigunantiningih (2017) yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe secara umum termasuk dalam kategori cukup sejumlah 29 responden (53.7%).

Perbedaan yang terlihat di antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah kriteria objektif yang digunakan ada tiga kategori, yaitu kategori baik, cukup, dan kurang. Penelitian ini sendiri hanya menggunakan dua kategori yaitu kategori baik dan kurang.

Pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan, pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya. Semakin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah pula orang tersebut menerima informasi demikian pula sebaliknya, sehingga seseorang semakin besar keinginan untuk memanfaatkan pengetahuan, keterampilan dan pendidikan ikut membentuk pola pikir, pola persepsi dan sikap pengambilan keputusan seseorang.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan dan harus diperoleh semua umat manusia. Karena semakin tinggi pendidikan seseorang, akan semakin baik pula seseorang tersebut menerima dan segala bentuk informasi sehingga akan memperluas informasi yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang banyak dan luas, akan semakin baik dalam menjalani hidup sehat, terutama pada ibu hamil yang akan lebih memperhatikan kebutuhan kehamilannya seperti kebutuhan nutrisi zat besi yang terdapat dalam makanan dan tablet zat besi itu sendiri.

Selain faktor pendidikan, informasi juga mempengaruhi pengetahuan seseorang. Beberapa bentuk informasi yang dapat diperoleh, seperti informasi dari tenaga kesehatan, khususnya bidan, cerita dari orang lain, maupun informasi dari media massa seperti televisi, radio, koran ataupun majalah. Lebih banyak responden yang tingkat pengetahuannya kurang karena kurangnya informasi dari tenaga kesehatan maupun media massa misalnya dengan memberikan penyuluhan.

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan selanjutnya ialah pengalaman. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Bila berhasil maka seseorang akan menggunakan cara tersebut kembali, akan tetapi apabila gagal tidak akan mengulangi cara itu.

Selain pendidikan dan pengalaman, usia juga mempengaruhi pendidikan seseorang, seperti yang terlihat pada hasil penelitian ini. Usia responden mayoritas usia 21-34 tahun sebanyak 32 ibu hamil, dengan 18 responden(56%) yang berpengetahuan baik dan 14 responden (44%) berpengetahuan kurang. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

5.2 Sikap Responden terhadap Pentingnya Mengonsumsi Tablet Zat Besi Selama Kehamilannya

Menunjukkan bahwa dari 45 responden, 7 responden (16%) memiliki sikap yang sangat baik dan 38 responden (85%) memiliki sikap yang baik. Pada tingkat pendidikan SMA/SMK, 18 responden(90%) memiliki sikap yang baik. Pada kelompok umur 21-34 tahun, 6 responden (19%) memiliki sikap yang sangat

baik dan 26 responden (81%) memiliki sikap yang baik. Responden yang bekerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga), 6 responden (15%) memiliki sikap yang sangat baik dan 35 responden (85%) memiliki sikap yang baik.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rira Kirana (2017) yang didapatkan bahwa sikap ibu hamil tentang konsumsi tablet zat besi (Fe) sebagian responden dengan sikap kurang 10 responden (25%), sikap cukup yaitu 18 responden (45%) dan sikap baik 12 responden (30%). Perbedaan yang dapat dilihat antara penelitian yang dilakukan oleh Rira yaitu 18 responden (45%) dan sikap baik 12 responden (30%).

Perbedaan yang dapat dilihat antara penelitian yang dilakukan oleh Rira Kirana dengan penelitian ini, yaitu dari kategori sikapnya. Penelitian oleh Rira Kirana menggunakan 3 kategori, yaitu sikap baik, kurang dan cukup. Penelitian ini sendiri menggunakan 5 kategori, yaitu sangat baik, baik, ragu-ragu, tidak baik dan sangat tidak baik.

Sikap merupakan faktor yang ada dalam diri manusia yang dapat mendorong atau menimbulkan perilaku / tindakan tertentu. Jadi, jika seorang ibu hamil memiliki sikap yang baik terhadap pentingnya tablet zat besi bagi kehamilannya, maka akan memberikan perilaku yang baik pula untuk tetap mengkonsumsi tablet zat besi sampai 9 bulan kehamilannya

Sikap dapat diartikan sebagai kesiapan/kesediaan responden dalam bertindak tetapi belum melaksanakan. Proses ini tidak langsung terjadi dengan sendirinya, tetapi ada beberapa tahap salah satunya dengan proses belajar. Proses belajar ini terjadi karena pengalaman seseorang dengan objek tertentu, dengan menghubungkan pengalaman yang satu dengan pengalaman lainnya. Dengan

banyaknya pengalaman yang diperoleh dapat membantu seseorang untuk menentukan sikap terhadap tindakan yang akan dia lakukan.

Menurut peneliti, sikap baik yang ditunjukkan oleh responden ini, membuktikan bahwa meskipun responden kurang mengetahui terhadap pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilannya namun mereka memberikan respon yang baik jika mengkonsumsi tablet zat besi akan mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap seseorang, misalnya pengalaman pribadi. Apa yang telah dan sedang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan kita terhadap stimulus sosial. Tanggapan akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap. Untuk dapat mempunyai tanggapan dan penghayatan, seseorang harus mempunyai tanggapan dan penghayatan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologis yang akan membentuk sikap positif dan sikap negatif. Pembentukan tanggapan terhadap obyek merupakan proses kompleks dalam diri individu yang melibatkan individu yang bersangkutan, situasi di mana tanggapan itu terbentuk, dan ciri-ciri obyektif yang dimiliki oleh stimulus. Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan akan pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama berbekas.

Menurut peneliti, seorang ibu hamil akan lebih bersikap positif jika ia pernah memiliki pengalaman pribadi yang berkesan dalam kehamilannya, ia akan lebih belajar, lebih menjaga dan memenuhi kebutuhan nutrisi yang harus dipenuhinya selama hamil.

Faktor selanjutnya ialah faktor pengaruh dari orang lain yang dianggap penting. Seseorang bisa bersikap positif maupun negatif akibat pengaruh orang-orang yang dianggapnya penting seperti orang tua, teman/kerabat dekat, suami/istri, dan lain-lain.

Selain itu, faktor informasi/media massa juga mempengaruhi sikap seseorang. Beberapa bentuk media massa, seperti televisi, radio, majalah atau koran mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Sebagai tugas pokoknya dalam menyampaikan informasi, media massa membawa pesan-pesan yang berisi sugestif yang dapat mengarahkan opini seseorang. Informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugestif yang dibawa oleh informasi tersebut, bila cukup kuat, akan sikap. Walaupun pengaruh media massa tidak sebesar pengaruh interaksi individual secara langsung, namun dalam proses pembentukan dan perubahan sikap, peranan media massa tidak kecil artinya. Dalam menentukan sikap, pengetahuan memegang peranan penting, sehingga sikap ibu terhadap pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilannya dipengaruhi

Asumsi peneliti bahwa sikap ibu hamil yang baik ini, disebabkan karena ibu yang tidak ingin mengalami anemia dalam kehamilannya yaitu dengan menghabiskan tablet zat besi yang diberikan bidan kepadanya.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 22 responden (49%).
2. Sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe mayoritas bersikap negatif sebanyak 38 responden (84%)

6.2 Saran

1. Bagi Penulis

Agar ibu-ibu hamil dapat lebih mengetahui betapa pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilannya. Para ibu pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilannya. Para ibu dan bayi, dampak yang bisa ditimbulkan saat kehamilan maupun persalinan, baik melalui media massa, mengikuti penyuluhan-penyuluhan yang diadakan oleh puskesmas dan posyandu di kecamatan setempat agar meningkatkan sikap positif serta kesadaran tentang kesehatan kehamilan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat melanjutkan penelitian ini dengan metode penelitian yang yang berbeda, variabel yang berbeda, jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak sehingga diperoleh hasil yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyani. (2017). *Pengaruh Pemberian Booklet Anemia Terhadap Pengetahuan, Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.2*
- Afnita. (2017). *Hubungan pemberian tablet zat besi dengan anemia pada ibu hamil di Klinik Deli Tua Tahun 2008. [http:// http yasir blogspot com.blogspot.com / 2009/01/ hubungan - pemberian tablet-zat-besi.html](http://httpyasir.blogspot.com/blogspot.com/2009/01/hubungan-pemberian-tablet-zat-besi.html).*
- Agustin, Ristianti. (2019). *Hubungan Status Gizi Dan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara Tahun 2019. Poltekkes Kemenkes Jakarta III.*
- Alfatan, Putri Nadia, and Darmawati. (2018). *Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi. Jim Fkep3(3): 208–14.*
- Almatsier, S. (2018). *Prinsip dasar ilmu gizi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, Sunita. (2010). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ani, Dr Luh Seri. (2013). *Buku Saku Anemia Defisiensi Besi Masa Prahamil Dan Hamil.* Jakarta: EGC.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis .* Jakarta: PT.RINEKA CIPTA.
- Arisman. (2012). *Gizi Dalam Daur Kehidupan.* Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Arisman. (2017). *Gizi dalam daur kehidupan.* Jakarta: EGC
- Arlinda, (2015). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di desa Pulau Banyak Aceh Singkil. Karya Tulis Ilmiah*
- Artisa. (2018). *Hubungan Kadarzi Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tegalrejo Salatiga. Karya Tulis Ilmiah. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.*
- Dalimatha. (2017). *Hubungan Peran Bidan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang. Skripsi : Semarang: Program Studi DIV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo.*

- Depkes RI. (2018). *Mengapa ibu hamil harus mengkonsumsi tablet zat besi. Terdapat pada <http://www.warta.medika.com/2009/01/mengapa-ibu-hamil-harus-mengkonsumsi.html>.*
- Didinkaen. (2016). *Saat anemia mengintai wanita. Terdapat pada <http://www.bkkbn.go.id>. Diakses 3 Juli 2011*
- Dinas Kesehatan Kota Padangsidempuan. (2019). *Profil Kesehatan Kota Padangsidempuan Tahun 2019 Dinkes Kota Padangsidempuan*
- Dinas Kesehatan Sumatera Utara. (2019). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2019 Terkait Kesehatan Ibu. Diakses pada tanggal 21 November 2019 dari www.depkes.go.id/download*
- Edison, Ermawati, and Yusriadi Yusriadi. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. 5: 12–18.
- Fitria. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Jawa Barat. 2019;3(2): 41.*
- Hendrian, Rian. (2011). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Kadugede Kabupaten Kuningan Tahun 2011. Skripsi.
- Heriani. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku Tahun 2019.9(1): 12–18.
- Herlina, Ika. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Tentang Manfaat Tablet Fe (Zat Besi) Di BPS Sri Muntjarti Srandil Jambon Ponorogo. *Journal of Chemical Information and Modeling*53(9): 1689–99.
- Hidayah, W, dkk. (2012). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Skripsi
- Juliyanti. (2013). Hubungan Perilaku Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Besi (Fe) Diwilayah Kerja Puskesmas Meureubo Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Skripsi
- Manuaba. (2016). *Kapita selekta kedokteran edisi ketiga*. Jakarta: EGC
- Ninawati. (2017). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2017. Padang: Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*

- Prawirohardjo. (2018). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Proverawati. (2016). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Puskesmas Batunadua. (2017). *Profil Puskesmas Batunadua*. 2017. Yogyakarta.
- Rasmaliah. (2018). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Anemia Defisiensi Besi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Sokaraja I Kabupaten Banyumas Tahun 2007*. Purwokerto : KTI Akademi Kebidanan YLPP
- Ratna. (2017). *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo*.
- Rustam. (2017). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia gizi remaja putri SMU di Kabupaten Bandung*, Tesis, UNSPECIFIED
- Saifuddin. (2018). *Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saryono. (2015). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- SDKI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: SDKI
- Soebroto. (2018). *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia*. Bangkit.Yogyakarta.
- Soejordan. (2007). *Farmakologi Kebidanan*. Jakarta : EGC
- Sulistyoningsih, Haryani. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Dan Anak*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Suptadara. (2018). *Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil, konsep dan penatalaksanaan*. Jakarta
- Varney. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Volume 1. Edisi 4. Jakarta : EGC
- Waryana. (2016) *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rahima
- Wawan, dkk. (2014). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wiknjosastro. (2016). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Wipayani, M. (2008). *Hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi di Desa Langensari Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang*. Skripsi
- Wipayani. (2018). *Hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi di Desa Langensari Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang*. Terdapat pada <http://skripsi-tesis.com>.

Wirakusumah. (2016). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe*

World Health Organization. (2019). Iron deficiency anemia: Assesment, prevention and control.

Yanti. (2017). *Panduan Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: EGC. Yeyeh, dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan dalam Kehamilan*. Jakarta: Trans Info Media



PEMERINTAHAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS
KELURAHAN BINTUJU

KODE POS 22773

Nomor : **87 / III / 2023**

Lampiran : -

Bintuju, 25 Januari 2023

Perihal : Balasan Survey Pendahuluan

Yth. Dekan Universitas Aufa Royhan
di

Tempat

Sehubungan dengan surat izin permohonan yang kami terima dengan nomor 1146/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 perihal izin survey pendahuluan pada tanggal 25 Januari 2023 mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan atas nama.

Nama : HADJAIAN LATIFAH RAMDANI

Nim : 19060019

Institusi : Universitas Aufa Royhan

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Pada dasarnya kami pihak Kelurahan Bintuju tidak keberatan dan sekaligus memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan survey Pendahuluan.

Demikianlah Surat ini kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Bintuju, 25 Januari 2025
An. Lurah Kelurahan Bintuju
Kasi Akbang



MAHMUD TANJUNG
NIP. 196812312003121003



**PEMERINTAHAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS
KELURAHAN BINTUJU**

KODE POS 22773

Nomor : 000/306/2023

Lampiran : -

Bintuju, 04 Oktober 2023

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Universitas Afa Royhan

di-

Tempat

Sehubungan dengan surat izin permohonan yang kami terima dengan nomor 1146/FKES/UNAR/E/PM/XII/2022 perihal izin penelitian pada tanggal 04 Oktober 2023 mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan atas nama.

Nama : HADJAIAN LATIFAH RAMDANI

Nim : 19060019

Institusi : Universitas Afa Royhan

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Pada dasarnya kami pihak Kelurahan Bintuju tidak keberatan dan sekaligus memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian.

Demikianlah Surat ini kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Bintuju, 25 Januari 2025

Lurah Kelurahan Bintuju



TINIR BAGANI HASIBUAN

NIP. 19780513 200701 2 001



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
 Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
 Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
 e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 811/FKES/UNAR/E/PM/VIII/2023 Padangsidempuan, 21 Agustus 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Puskesmas Pintu Padang
 Di

Tapanuli Selatan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Hadjaian Latifah Ramdani

NIM : 19060019

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di Puskesmas Pintu Padang untuk penulisan Skripsi dengan judul "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet FE di Puskesmas Pintu Padang Tahun 2023".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arini Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

KUESIONER PENELITIAN
GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET
FE DI PUSKESMAS PINTUPADANG
TAHUN 2023

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pekerjaan :
4. Pendapatan :
5. Suku :

B. Kuesioner Pengetahuan pemberian tablet Fe

Piihlah jawaban yang menurut anda paling benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan tablet Fe?
 - a. Zat besi yang berbentuk tablet untuk ibu hamil
 - b. Kalsium bagi ibu hamil
 - c. Zat gizi pada ibu hamil
2. Apabila ibu hamil kekurangan zat besi, maka dapat mengakibatkan.....
 - a. Anemia/kurang darah
 - b. Darah tinggi
 - c. Darah rendah
3. Efek samping meminum tablet Fe adalah sebagai berikut, kecuali.....
 - a. Mual muntah
 - b. Feses/ kotoran kehitaman
 - c. Nafsu makan meningkat
4. Meminum tablet Fe sebaiknya pada saat.....
 - a. Malam hari
 - b. Pagi hari
 - c. Siang hari
5. Meminum tablet besi sebaiknya dengan.....karena akan mempercepat penyerapannya.
 - a. Vitamin C
 - b. Dengan kopi, teh atau susu
 - c. Air Putih

6. Dosis meminum tablet Fe adalah.....
 - a. 1x1 per hari
 - b. 2x1 per hari
 - c. 3x1 per hari

7. Kebutuhan tablet besi pada ibu hamil selama kehamilannya adalah sebanyak.....
 - a. 90 butir
 - b. 60 butir
 - c. 30 butir

8. Zat besi banyak terdapat pada makanan seperti....
 - a. Daging, ikan, sayuran hijau, biji-bijian, buah-buahan
 - b. Tahu, tempe
 - c. Susu

9. Apabila ibu hamil kekurangan zat besi pada waktu kehamilan muda, maka dapat mengakibatkan.....
 - a. Keguguran
 - b. Darah tinggi
 - c. Darah rendah

10. Tablet Fe(zat besi) sangat diperlukan bagi ibu hamil karena berperan dalam pembentukan.....
 - a. Sel darah merah
 - b. Sel darah putih
 - c. Pembentukan jaringan

C. Kuesioner Sikap pemberian tablet Fe

Berilah tanda checklist pada jawaban yang menurut anda paling benar.

SS= Sangat Setuju

S = Setuju

TS =Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan sikap	ss	s	ts	sts
1	Saya meminum tablet Fe dengan teratur tanpa diingatkan oleh keluarga				
2	Saya meminum tablet Fe sesuai dengan dosis yang telah diberikan				
3	Saya meminum tablet Fe agar saya tidak anemia				
4	Saya merasa tablet Fe kebutuhan yang sangat penting bagi saya selama kehamilan ini				
5	Saya terkadang meminum tablet Fe dengan Vitamin C karena mempercepat penyerapannya				
6	Saya meminum tablet Fe karena takut ditanya oleh bidan				
7	Saya merasa mual setiap minum tablet Fe sehingga tidak ingin meminumnya				
8	Saya tidak ingin minum tablet Fe karena saya merasa tanpa tablet Fe juga saya tetap sehat				
9	Saya selalu mengalami susah BAB ketika meminum tablet Fe, sehingga saya tidak ingin meminum nya lagi				
10	Saya meminum tablet Fe ketika ingat saja, lebih sering lupa meminumnya				

D. Kepatuhan

1. Apakah ibu mengkonsumsi tablet fe secara rutin setiap hari?
 - a. Ya
 - b. Tidak

2. Apakah ibu meminum tablet Fe pada malam hari sebelum tidur?
 - a. Ya
 - b. Tidak

3. Apakah bidan memberitahukan ibu cara meminum tablet Fe?
 - a. Ya
 - b. Tidak pernah

4. Apakah ibu meminum tablet Fe dengan air putih?
 - a. Ya
 - b. Tidak

5. Apakah ibu meminum tablet Fe sesuai dosis yang disarankan bidan?
 - a. Ya
 - b. Tidak

DOKUMENTASI



MASTER TABEL
GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET FE
DI PUSKESMAS PINTUPADANG TAHUN 2023

No	RESPOND EN	UMU R	PENDIDIK AN	PEKERJA AN	PENGETAHUAN										TOTA L	PERSENTA SE	SIKAP										TOTA L	PERSENTA SE	KEPATUH AN
					P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0			S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S1 0			
1	NY.A	1	3	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	4	40%	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	3	30%	2
2	NY.R	1	3	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	50%	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	3	30%	2
3	NY.P	2	2	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	40%	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	40%	2
4	NY.S	2	3	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	4	40%	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	4	40%	2
5	NY.I	2	2	2	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	5	50%	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	4	40%	2
6	NY.B	2	3	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	30%	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	5	50%	2
7	NY.H	2	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80%	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%	1
8	NY.F	2	3	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	4	40%	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	4	40%	2
9	NY.W	1	2	2	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	4	40%	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3	30%	2
10	NY.A	2	4	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80%	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80%	1
11	NY.I	1	3	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	5	50%	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	4	40%	2
12	NY.S	2	4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80%	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%	1
13	NY.K	2	3	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	3	30%	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	4	40%	2
14	NY.E	2	3	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	3	30%	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	4	40%	2
15	NY.R	2	3	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4	40%	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	4	40%	2
16	NY.S	1	1	2	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	4	40%	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	3	30%	2
17	NY.B	1	2	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	4	40%	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	5	50%	2
18	NY.A	2	4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80%	1
19	NY.W	2	3	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	5	50%	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4	40%	2
20	NY.I	2	4	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80%	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80%	1
21	NY.A	2	3	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	4	40%	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5	50%	2
22	NY.F	2	3	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	4	40%	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	5	50%	2
23	NY.E	2	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	5	50%	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	3	30%	2
24	NY.D	1	3	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	3	30%	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	4	40%	2
25	NY.R	2	4	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	1
26	NY.B	2	3	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	3	30%	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4	40%	2
27	NY.C	1	2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	4	40%	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	4	40%	2
28	NY.S	2	2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	40%	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	50%	2
29	NY.I	2	3	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	4	40%	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	50%	2
30	NY.L	2	4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80%	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80%	1

31	NY.K	2	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80%	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90%	1
32	NY.H	2	4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80%	1
33	NY.L	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80%	1
34	NY.A	2	4	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80%	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80%	1
35	NY.N	2	4	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%	1
36	NY.Y	2	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80%	1
37	NY.N	2	4	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80%	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80%	1
38	NY.P	2	4	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80%	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80%	1
39	NY.A	2	4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80%	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80%	1
40	NY.R	2	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90%	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90%	1
41	NY.S	2	4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	1
42	NY.A	2	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%	1
43	NY.I	2	4	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80%	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	1
44	NY.B	2	5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80%	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80%	1
45	NY.W	2	4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80%	1

KODE UMUR	KODE PENDIDIKAN	KODE PEKERJAAN	KODE PENGETAHUAN	SKOR PENGETAHUAN	KODE SIKAP	SKOR SIKAP	KODE KEPATUHAN
1. <20 tahun	1. Tidak sekolah	1. IRT	1. Baik (kode 1)	1. Baik = skor 76-100%	1. Positif (kode 1)	1. Baik = skor 76-100%	1. Ya (kode 1)
2. 21-34 tahun	2. SD	2. Wiraswasta	2. Kurang (kode 0)	2. Kurang = skor <56%	2. negative (kode 0)	2. Kurang = skor <56%	2. Tidak (kode 2)
	3. SMP	3. PNS					
	4. SMA						
	5. S1						

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Hadjaiah Latipah Romadani
 NIM : 19060019
 Dosen pembimbing : 1. Sri Sartika Sari Dewi, SST, M.Keb
 2. Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M.Keb

NO	Hari/Tanggal	Topik	Masukan pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	Sabtu/4/3/23	Bab (1) Bab (2) Bab (3)	Perbaikan spasi paragraf huruf	
2.	Selasa/14/06/2023		Perbaiki latar belakang	
3.	Jumat/07/06/2023		Acc	
4.	Rabu/13/6/2023		memperbaiki bab 1 memperbaiki bab 2.	
5	Jumat/16/06/2023		Acc	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Hadjaiah Latipah Romadani
 NIM : 19060019
 Dosen pembimbing : 1. Sri Sartika Sari Dewi, SST, M.Keb
 2. Rini Amalia Batubara, S.Tr. Keb, M.Keb

NO	Hari/Tanggal	Topik	Masukan pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	21/08/2023	- lengkapi syarat Ujian Hasil - Abstrak. - Daftar Isi Acc		  
2.	11/09/2023	- Definisi operasional - Kerangka konsep		
3.	13/09/2023	- Hasil Penelitian - Abstrak.		
4	14/09/2023	- Hasil Penelitian. - Acc		